

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Bertaraf International Pacet Mojokerto, bahwa dalam upaya membentuk peserta didik yang bermutu, Unsur-Unsur Manajemen Mutu Terpadu terimplemntasikan di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Dari data yang didapat, peneliti ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi tentang Unsur-Unsur Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Bertaraf International terlaksana dengan baik dengan penjabaran sebagai berikut:
 - a. Unsur Fokus pada pelanggan Terimplementasi dengan baik. Berupa adanya beberapa program yang telah disampaikan diatas yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas Peserta didik di MBI Amanatul Ummah.
 - b. Unsur obsesi terhadap kualitas terimplementasi dengan baik. Berupa terciptanya budaya kerja yang mengutamakan kepada kualitas.
 - c. Unsur pengambilan keputusan dengan pendekatan Ilmiah terlaksana dengan baik. Berupa adanya rapat secara intens bersama seluruh tenaga pendidik dalam menyikapi suatu persoalan.
 - d. Unsur Komitmen Jangka Panjang terimplementasi dengan baik. Berupa adanya komitmen dari para pendidik dalam membentuk peserta didik yang bermutu dengan terciptanya lingkungan yang ketat dalam pelaksanaan program.

- e. Unsur kerjasama tim terimplementasi dengan baik. Berupa adanya saling kerjasama antar bidang dalam menjalankan program kerja.
 - f. Unsur perbaikan berkelanjutan terimplementasi dengan baik. Berupa adanya evaluasi evaluasi dari seluruh Bidang di MBI Amanatul Ummah secara rutin.
 - g. Unsur pendidikan dan pelatihan terimplementasi dengan baik. Berupa adanya pelatihan yang diberikan kepada guru, staff TU, dan tenaga pendidik yang lainnya.
 - h. Unsur kebebasan yang terkendali Terimplementasi dengan baik. Berupa adanya inovasi- inovasi yang dilakukan oleh guru dengan tetap fokus pada tujuan madrasah.
 - i. Unsur kesatuan Tujuan terimplementasi dengan baik. Berupa adanya sinergitas antar bidang yang ada di MBI Amanatul Ummah. dalam mewujudkan tujuan madrasah.
 - j. Unsur keterlibatan dan pemberdayaan seluruh tenaga pendidik terimplementasi dengan baik. Dengan adanya pembagian bidang yang dilakukan oleh pihak Madrasah. Begitu juga dalam kebijakan adanya rapat kerja dan rapat bulanan yang dilakukan oleh seluruh tenaga pendidik yang ada di MBI Amanatul Ummah.
2. Dalam konteks terlaksananya Manajemen Mutu Terpadu. Ada beberapa hal yang menjadi kekhususan bagi lembaga MBI. Adanya penanaman Ideologi berbasis keagamaan yang kuat. Terdapat akumulasi program baik dari kurikulum



nasional dan international. Pembimbingan yang ketat oleh para tenaga pendidik. Lingkungan yang mendukung baik dari fisik dan non fisik. Adanya pembimbing yang ketat dari pengasuh pondok. Terdapat program unggulan. Dan adanya sanad ilmiah dari tokoh international secara langsung.

Selain dari dua hal diatas pengimplementasian MMT di MBI juga tidak lepas dari adanya Faktor pendukung dan Faktor penghambat. Faktor pendukung dari Implementasi MMT ini adalah adanya dedikasi yang tinggi dari para Tenaga pendidik dalam menjalankan semua program yang telah direncanakan. Sedangkan factor penghambatnya adalah adanya tenaga pendidik yang tidak melanjutkan mengabdikan di MBI Amanatul Ummah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dengan adanya penelitian ini sangat berharap apa yang menjadi hasil penelitian bisa memberikan sumbangsih bagi lembaga pendidikan. Dengan harapan bisa menjadi suatu bahan evaluasi dalam pengimplementasian Manajemen Mutu Terpadu di sekolah Madrasah.

2. Implikasi Praktis

a. Universitas KH Abdul Chalim

Sebagai bentuk partisipasi penulis terhadap Universitas KH Abdul Chalim dalam penulisan karya ilmiah. Khususnya terhadap program

Pascasarjana sebagai syarat dalam menyelesaikan program magister di program studi Manajemen Pendidikan Islam.

b. Lembaga pendidikan

Sebagai bahan evaluasi dalam proses manajemen yang telah dilakukan. Sehingga manajemen yang dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu dapat berjalan dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah disampaikan diatas, peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi seluruh elemen masyarakat, bahwa jangan pernah membandingkan antara lembaga pendidikan umum ataupun madrasah. Karena sejatinya, kualitas pendidikan itu terletak pada bagaimana manajemen yang dilakukan dan komitmen penyelenggara lembaga pendidikan dalam mewujudkan peserta didik yang berkualitas bukan dari identitasnya.
2. Bagi lembaga pendidikan MBI Amanatul Ummah untuk senantiasa melakukan perbaikan terus menerus jangan sampai merasa cukup. Karena perubahan selalu ada dalam setiap zamannya. Dengan berubahnya zaman jangan sampai merubah kualitas pendidikan dari MBI Amanatul Ummah.
3. Bagi penulis sendiri harapannya apa yang telah ditulis. Meskipun dengan segala kesederhanaannya semoga bisa menjadi manfaat bagi pemerhati dan praktisi pendidikan. Khususnya dalam Lembaga Pendidikan madrasah di Indonesia.